

PELITA

Proses Pemindahan LAPSUSKA: Tindakan Penegakan Hukum yang Tegas

Rizal Afif Kurniawan. - CILACAP.PELITA.WEB.ID

Jun 21, 2023 - 14:32



Hari ini, 14 narapidana dari Lapas Karanganyar Nusakambangan di Jawa Tengah telah dipindahkan ke Lapas Narkotika Nusakambangan. Langkah ini merupakan bagian dari upaya pemerintah Indonesia untuk mengurangi kepadatan di penjara di seluruh negeri dan memastikan bahwa narapidana ditahan di fasilitas dengan standar keamanan yang memadai.

Pemindahan tersebut dilaksanakan setelah proses evaluasi menyeluruh yang mempertimbangkan faktor-faktor seperti penilaian risiko, riwayat kriminal, dan lamanya hukuman. Narapidana dipilih dengan hati-hati berdasarkan kriteria ini sebelum mereka dipindahkan dari fasilitas mereka saat ini ke fasilitas yang lebih aman untuk mereka.

Keputusan ini disambut baik oleh banyak orang yang percaya bahwa ini akan membantu meningkatkan keamanan dalam sistem penjara Indonesia sekaligus mengurangi masalah kepadatan yang dapat menyebabkan kondisi berbahaya baik bagi staf maupun narapidana. Diharapkan bahwa prakarsa ini akan direplikasi di lapas lain di seluruh Indonesia karena dapat secara signifikan meningkatkan kondisi kehidupan bagi mereka yang dipenjarakan di sana sambil juga memastikan program rehabilitasi yang tepat dilaksanakan sehingga para pelanggar dapat berintegrasi kembali ke masyarakat setelah dibebaskan jika memungkinkan.

Adapun pemindahan dengan pengawasan ketat dari pihak Lapas Khusus Kelas IIA Karanganyar Nusakambangan dan bantuan Aparat Penegak Hukum Kepolisian Sektor Nusakambangan. Pemindahan 14 narapidana (empat belas) orang dari Lapas Karanganyar Nusakambangan diterima oleh Petugas Pemasyarakatan Lapas Narkotika Nusakambangan. Rabu (21/06/2023)

Untuk proses penerimaan pemindahan narapidana tersebut berlangsung aman dan kondusif dengan menerapkan Standar Operasional Prosedur (SOP) serta menerapkan protokol kesehatan. Setelah proses administrasi selesai ada pengecekan badan dan barang bawaannya guna mengantisipasi masalah barang terlarang.

Selanjutnya penyerahan narapidana kepada kepala Kesatuan Pengamanan Lembaga Pemasyarakatan dalam hal ini petugas jaga untuk menempati kamar hunian.

Proses ini dilakukan karena telah adanya perubahan perilaku narapidana menjadi lebih baik setelah mengikuti segala proses pembinaan di Lapas Super Maximum Security. Perubahan perilaku narapidana menunjukkan penurunan tingkat risiko narapidana sehingga narapidana tersebut dapat dipindahkan ke Lapas Super Maximum Security.

Selain itu, langkah ini mengirimkan pesan yang kuat bahwa pihak berwenang menganggap serius pelanggaran disiplin di mana pun itu terjadi atau jenis pelanggaran apa yang telah terjadi; semua penjahat harus diadili di lokasi atau keadaan seputar kasus mereka – sesuatu yang harus kita semua hargai!